

# Ormas PP Pastikan 16 Orang Anggotanya jadi Tersangka dan Ditahan Polda Metro Jaya

Realitarakyat.com – Pemuda Pancasila (PP) memastikan 16 orang yang ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan Polda Metro Jaya lantaran terlibat keributan dalam unjuk rasa pada Kamis (25/11) di Gedung DPR/DPD/MPR RI adalah anggotanya.

“Saya sampaikan bahwa 16 kader PP yang ditahan dan dituduh itu adalah benar seluruhnya kader Pemuda Pancasila. Jadi kemarin ada pertanyaan ke saya apakah benar kader PP jawabannya benar,” kata Ketua Badan Penyeluhan dan Pembelaan Hukum (BPPH) PP, Razman Arif Nasution di Polda Metro Jaya, Jakarta, Senin (29/11).

Razman memastikan seluruh anggotanya yang ditahan pihak Kepolisian dalam kondisi baik. BPPH Pemuda Pancasila juga telah menyiapkan pendampingan hukum terhadap seluruh anggotanya yang ditahan Polda Metro Jaya.

“Kuasa hukum ada 37 orang, bahkan di luar anggota PP mau jadi kuasa hukum tapi saya membatasi karena kami tidak mau seolah-olah ini sesuatu dianggap berlebihan,” ujarnya

Razman juga mengatakan, BPPH juga akan mengajukan permohonan penangguhan penahanan terhadap seluruh anggotanya.

“Pasti akan kami ajukan. Kami akan lihat pasal-pasal yang berkaitan dan itu kan hak setiap warga negara,” katanya.

Polda Metro Jaya menetapkan 15 anggota Pemuda Pancasila (PP) sebagai tersangka lantaran kedapatan membawa senjata tajam dalam unjuk rasa tersebut

Secara total ada 21 orang yang ditangkap terkait unjuk rasa tersebut.

Sebanyak 15 orang yang ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan lantaran membawa senjata tajam.

Adapun pasal yang dituduh kepada 15 tersangka tersebut, yakni Pasal 2 Undang-Undang Darurat Nomor 12 Tahun 1951 tentang senjata tajam.

Satu orang lainnya ditetapkan sebagai tersangka dan ditahan lantaran terlibat penganiayaan terhadap Kabag Ops Ditlantas Polda Metro Jaya AKBP Dermawan Karosekali dengan persangkaan Pasal 170 KUHP.

Sedangkan lima orang lainnya kemudian dipulangkan karena tidak terlibat tindak pidana.